

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang posyandu balita sebanyak 45 responden (56,3%).
2. Hasil penelitian menunjukkan responden dengan Kunjungan posyandu balita aktif sebanyak 40 responden (50%).
3. Didapatkan hasil uji *Chi Square* dengan nilai *p value* sebesar 0,000, karena $p\ value = (0,001) < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak, artinya ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Kunjungan Posyandu Balita Di Desa Wonosari Kabupaten Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Ibu yang Memiliki Balita (Usia 0-59 Bulan)

Mengingat tantangan aksesibilitas yang disebabkan oleh jarak yang cukup jauh antara rumah ibu dengan puskesmas atau posyandu, disarankan agar ibu yang memiliki balita lebih aktif datang ke posyandu terdekat. Kunjungan rutin ke posyandu sangat penting untuk memastikan pemeriksaan kesehatan balita yang meliputi imunisasi, tumbuh kembang,

serta edukasi gizi yang diperlukan. Dengan demikian, diharapkan ibu dapat lebih memahami pentingnya pemantauan kesehatan balita secara teratur dan meningkatkan kesadaran akan peran posyandu dalam menjaga kesehatan anak.

2. Bagi Bidan

Untuk ibu yang tinggal di daerah yang sulit dijangkau dan tidak rutin mengikuti posyandu, disarankan agar bidan bersama dengan kader setempat melakukan kunjungan langsung ke rumah ibu yang memiliki balita karena banyak masyarakat yang belum tahu tentang pelayanan diposyandu.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian lebih lanjut sebaiknya mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keaktifan kunjungan posyandu, seperti pengetahuan ibu, dukungan tenaga kesehatan, peran tokoh masyarakat, serta kualitas sarana dan prasarana kesehatan. Menggunakan variabel tambahan dalam penelitian di lokasi yang berbeda dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kunjungan posyandu dan memperkaya hasil penelitian yang sudah ada.

4. Bagi Masyarakat

Bagi ibu bekerja tetap dapat memanfaatkan layanan Posyandu dengan mengatur waktu sebaik mungkin, seperti menyesuaikan jadwal kerja atau mengambil izin sebentar. Jika tidak bisa hadir, libatkan keluarga

seperti suami atau nenek untuk membawa anak ke Posyandu. Manfaatkan teknologi dengan bergabung dalam grup WhatsApp kader untuk mendapatkan informasi dan mencari alternatif layanan jika diperlukan. Selain itu, ibu dapat mengusulkan jadwal Posyandu yang lebih fleksibel. Meskipun sibuk, kesehatan anak tetap harus diprioritaskan melalui pemantauan tumbuh kembang, imunisasi, dan penyuluhan di Posyandu.